

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa latinnya *classroom action reseaech*. Karakteristik yang khas dalam Penelitian tindakan kelas, yakni adanya tindakan-tindakan (aksi) yang dilakukan dalam kelas melalui model *Problem based learning (PBL)* dengan menggunakan media video, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Kendari.

Menurut Kunandar dalam buku Ekawarna menjelaskan bahwa :

Penelitian tindakan kelas (*classroom action reseaech*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh Peneliti melalui model *Problem based learning (PBL)* dengan menggunakan media video pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Kendari dilakukan bersama guru dan siswa sebagai mana pengertian yang diungkapkan Kunandar diatas. Kegiatan PTK dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Menurut Wijaya Kusuma menjelaskan bahwa :

PTK adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara

---

<sup>1</sup>Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Gaung Persada, 2009),h 5.

kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>2</sup>

Menurut Kunandar karakteristik khas Penelitian tindakan kelas yakni :

- a. Masalah yang di teliti adalah masalah yang riil atau nyata yang benar-benar dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Berorientasi pada pemecahan masalah.
- c. Berorientasi pada peningkatan mutu.
- d. Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.
- e. PTK selalu didasarkan pada adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas.
- f. PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, seperti Guru bidang studi ataupun dengan teman sejawat.<sup>3</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 6 Kendari Kecamatan Puuwatu.Kota Kendari pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik tingkat SMA, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek Penelitian dalam Penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 27 siswa. Dengan pertimbangan bahwa Penelitian di lokasi ini belum menerapkan pembelajaran model *Problem based learning (PBL)* dengan

<sup>2</sup>Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Grafindo Jaya, 2010)h9.

<sup>3</sup>*Ibid*, h 35.

menggunakan media video. Berdasarkan dari observasi awal, siswa kelas XI IPS 2 tersebut merupakan kelas yang memiliki motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah sehingga hasil belajar siswa dibawah standar ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78. Objek Penelitian disini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Faktor yang diselidiki**

Adapun fakto-faktor yang akan diteliti dalam Penelitian ini adalah :

##### **1. Siswa**

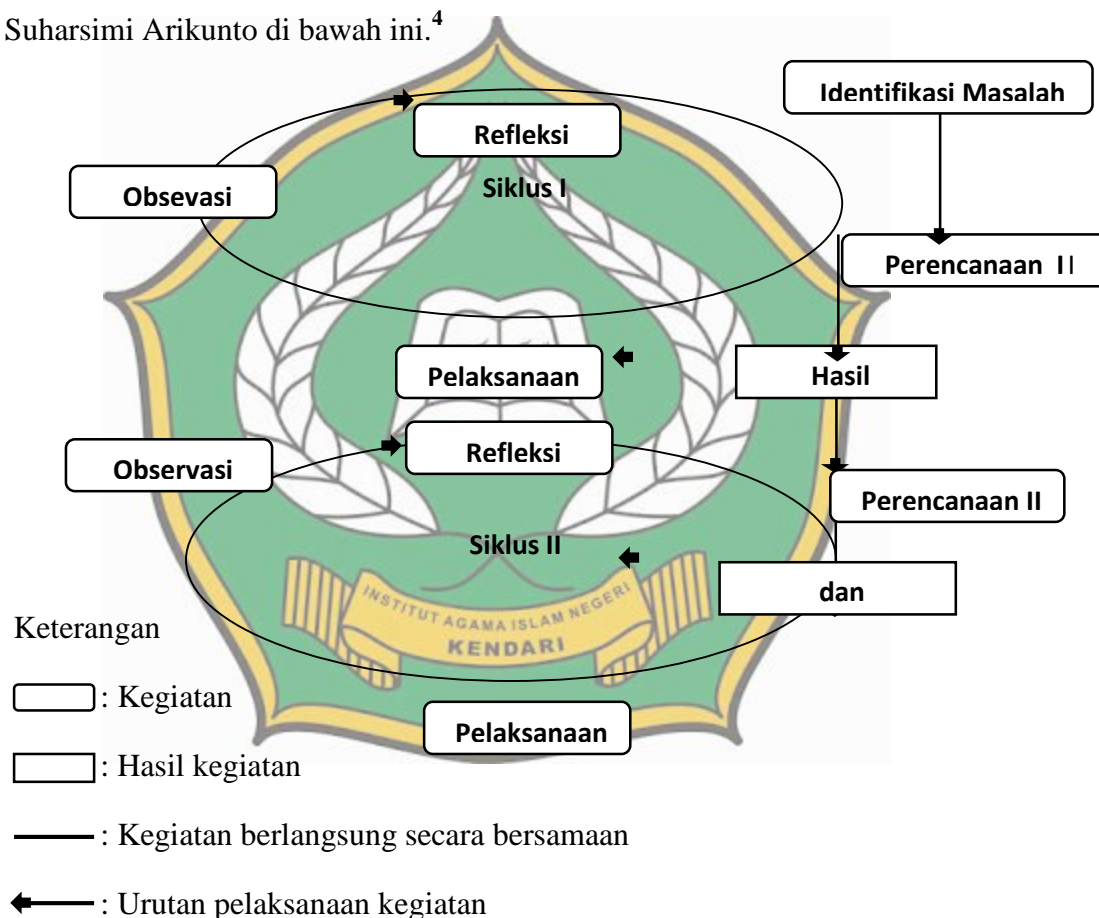
Dari faktor siswa yang akan diteliti yaitu, perkembangan motivasi dan hasilbelajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Kendari dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ketika menerapkan model *Problem based learning (PBL)* dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Guru**

Dari faktor guru yang akan diteliti yaitu, kemampuan guru melaksanakan model *Problem based learning (PBL)* dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Kendari.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam proses pengkajian berdaur atau bersiklus dari berbagai kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus. Adapun prosedur dalam Penelitian ini dapat dilihat pada gambar alur penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto di bawah ini.<sup>4</sup>



**Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h 137.

Untuk lebih jelasnya, prosedur atau langkah-langkah Penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pembelajaran ini, terdiri dari berbagai macam kegiatan yang meliputi:

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam yang didalamnya berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator tujuan, kegiatan pembelajaran, media dan evaluasi dilengkapi dengan peranan yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti mempersiapkan alat bantu dan media pembelajaran.
- 3) Peneliti mempersiapkan media dokumentasi seperti kamera.
- 4) Peneliti menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- 5) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru serta angket yang digunakan Peneliti untuk menilai motivasi belajar siswa pada saat menerapkan pembelajaran model *Problem based learning (PBL)* dengan menggunakan media video.
- 6) Peneliti membuat soal tes/evaluasi untuk akhir siklus.

### b. Pelaksanaan Tindakan *Problem Based Learning (PBL)*

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun tahap kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh Peneliti yaitu :

#### 1. Kegiatan Awal

***Langkah I. Orientasi siswa kepada masalah***

- a) Guru bercerita yang terkait topik materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menayangkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Siswa menyimak cerita atau video yang disampaikan oleh guru terkait topik materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegiatan Inti

***Langkah II. Mengorganisasikan siswa untuk belajar.***

- a) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar masing-masing terdiri 5-6 orang, siswa duduk bersama kelompoknya.
- b) Guru memberikan LKK kepada setiap kelompok, siswa menerima LKK.
- c) Guru mengatur pembagian tugas tiap anggota kelompok, siswa mengerjakan tugas sesuai pembagian dari guru.

***Langkah III. Membimbing pengalaman secara individual atau kelompok.***

- a) Guru membimbing setiap kelompok untuk memecahkan masalah dengan cara membantu siswa mengidentifikasi permasalahan dengan menampilkan media video.
- b) Guru meminta siswa mengerjakan LKK dengan memperhatikan video.
- c) Guru membantu siswa merumuskan hipotesis, siswa memecahkan masalah dengan mengidentifikasi masalah disertai informasi.
- d) Guru membantu siswa mengorganisasikan tugas setiap individu, agar setiap siswa berpartisipasi dalam mencari penyelesaian permasalahan.

***Langkah IV. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.***

- a) Guru membimbing siswa untuk menyajikan hasil karya berupa laporan hasil diskusi, siswa membuat laporan diskusi dengan memperhatikan penjelasan guru.
- b) Guru meminta perwakilan kelompok secara bergiliran untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa presentasi di depan kelas.

***Langkah V. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.***

- a) Guru menganalisis hasil diskusi kelompok dengan meluruskan masalah.
- b) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari dan siswa diperkenankan untuk bertanya materi yang belum dimengerti.

3. Kegiatan Akhir

Guru memberikan evaluasi dari proses pembelajaran dengan melakukan Tes tulis hasil belajar siswa.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, Peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan sebelumnya, yakni berupa tabel isian.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, Peneliti melakukan evaluasi atas tindakan yang telah dilaksanakan, tindakan mana yang belum berhasil dilaksanakan sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2



Pelaksanaan pada siklus 2 dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus 1, sesuai dengan rencana yang disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 2 sama dengan siklus 1, yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun seperangkat instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Silabus Pembelajaran**

Silabus pembelajaran dalam penelitian ini digunakan peneliti dalam menyusun rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi kompetensi dasar, materi pokok dan kegiatan pembelajaran untuk melaksanakan tindakan.

##### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini digunakan sebagai proyeksi peneliti mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berisikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator kompetensi, tujuan, materi pokok, sumber dan alat pembelajaran, strategi pembelajaran, alokasi waktu, dan langkah-langkah pembelajaran serta penilaian.

##### **3. Lembar Observasi**



Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media video selama pembelajaran berlangsung. Penilaian lembar observasi ini dilakukan dengan memberikan alternatif jawaban skor yakni 1: kurang, 2: cukup, 3: baik, dan 4: sangat baik.

#### 4. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa (LKS) digunakan sebagai bahan diskusi siswa untuk melakukan kegiatan proses penyelidikan dalam pemecahan masalah. Lembar kerja siswa ini berisi kompetensi dasar, petunjuk dan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah dengan mengacu pada kompetensi yang ingin dicapai dalam melaksanakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan di bantu dengan menggunakan media video pembelajaran PAI.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa model pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh Peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

---

<sup>5</sup>SuharsimiArikunto, *op.cit*, h 134.

## 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup>

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Pada teknik penelitian ini peneliti di bantu oleh observer yang berjumlah dua orang. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media video. Kategori lembar observasi pada penelitian ini dibagi menjadi 2 aktivitas yakni lembar observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes ini adalah alat ukur yang digunakan untuk menemukan keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melakukan latihan soal guna mendapatkan data yang diperlukan untuk memperkuat argumentasi penelitian yaitu berupa nilai tes akhir (*postes*) dan sebagai hasil belajar siswa yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian untuk setiap akhir siklus I dan siklus II. Jenis tes ini

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.21; (Jakarta :Alfabeta Cv, 2015), h 203

menggunakan tes tulisan yang dikerjakan siswa secara individual dengan indikator soal essay (uraian) sebanyak 5 isian.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah murid yang akan diteliti dan data guru bidang studi Pendidikan Agama Islam serta foto atau kamera yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### **4. Teknik Wawancara**

Teknik penelitian ini menggunakan wawancara jenis tidak terstruktur atau terbuka, yaitu wawancara bebas yang menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kendari. Teknik wawancara ini dilakukan terhadap guru pada saat sebelum tindakan dilaksanakan yaitu untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, baik dalam hal model/metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan maupun kendala lainnya yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **5. Teknik Angket**

Penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket). Tujuan peneliti menggunakan teknik angket adalah untuk mengetahui jawaban responden tentang motivasi belajar pada saat sebelum tindakan dan sesudah tindakan yaitu pada setiap akhir siklus I dan siklus II. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI melalui

penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media video. Teknik penelitian ini yang peneliti gunakan adalah kuesioner/angket berupa pertanyaan tertutup dimana responden tinggal memberikan tanda centang ( ) pada kolom atau tempat yang sesuai. Adapun pertanyaan dalam angket ini menggunakan skala likert positif dan negatif dengan kontribusi sebagai berikut :

Positif		Negatif	
Selalu	= Skor nilai 4	Selalu	= Skor nilai 1
Sering	= Skor nilai 3	Sering	= Skor nilai 2
Kadang-kadang	= Skor nilai 2	Kadang-kadang	= Skor nilai 3
Tidak pernah	= Skor nilai 1	Tidak pernah	= Skor nilai 4 <sup>7</sup>

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

No.	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Dorongan Intrinsik	Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran	1,15,21,22,		4
		Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	24,23,25,26,28,		5
		Semangat peserta didik untuk melakukan tugas tugas belajarnya	3,5,2,7,10,14,19,35,9	6,8,12,16,17,18,20,13,27,4,11	20
2.	Dorongan Ekstrinsik	Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan pendidik.	31, 32,33,34		4
		Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas belajarnya	29, 30		2
<b>Jumlah</b>			24	11	35

<sup>7</sup>Sugiyono, *op.cit*, h 135.

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran diperoleh informasi yang selanjutnya dianalisis. Adapun analisis data dalam Penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Data tersebut berupa data motivasi dan hasil belajar peserta didik yang digunakan untuk menghitung persentase peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 1. Analisis Data Motivasi Belajar Peserta Didik

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran. Adapun pengukuran motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah melakukan pengumpulan data dapat di analisis dengan menggunakan rumus:

- a. Menentukan persentase motivasi per individu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Skor per individu

$f$  = Jumlah skor yang diperoleh siswa

$n$  = Jumlah skor maksimal<sup>8</sup>

- b. Menentukan persentase motivasi belajar siswa dalam satu kelas

$$= \bar{X} \frac{n}{m} 100\%$$

Keterangan :

---

<sup>8</sup>Ibid, h 46.

- =Rata-rata motivasi siswadalam satu kelas
- $n$  = Jumlah persentase skor induvidu
- $m$  =Persentase skor maksimal

Adapun kriteria dari motivasi belajar siswa menurut Kemendikbud adalah sebagai berikut<sup>9</sup>

**Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Belajar**

No.	Kategori	Kriteria
1.	80 Pa 100	Sangat tinggi
3.	70 Pa 79	Tinggi
4.	60 Pa 69	Sedang
5.	<60	Rendah

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar PAI yang di ajarkan melalui penerapan model *Problem based learning (PBL)* dengan menggunakan media video.

- 1) Menentukan nilai rata-rata siswa hasil belajar PAI :

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

- $X$  = Nilai rata-rata yang di peroleh
- $\sum x_i$  = Jumlah nilai setiap siswa
- $N$  = Jumlah siswa secara keseluruhan<sup>10</sup>

- 2) Menentukan ketuntasan belajar siswa :

- a. Ketuntasan individu

<sup>9</sup>Kemendikbud, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*.(Jakarta : Kemendikbud, 2014), h 93.

<sup>10</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h 101.

Ketuntasan individu siswa ditentukan berdasarkan nilai yang di peroleh pada setiap siklus. nilai siswa dapat dikatakan tuntas apabila  $\geq 78$ .

b. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal ditentukan berdasarkan persentase ketuntasan secara keseluruhan siswa pada setiap siklus pembelajaran dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar

$f_i$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$n$  = Jumlah seluruh siswa<sup>11</sup>

3) Kategori persentase lembar aktivitas guru dan siswa :

0 -20 = Sangat Rendah

21 -40 = Rendah

41 -60 = Sedang

61 -80 = Tinggi

81 -100 = Sangat Tinggi<sup>12</sup>

4) Menentukan peningkatan hasil belajar siswa pada kedua siklus :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan hasil belajar

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara,2006), h 28.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik*. (Yogyakarta : Andi,2004), h 40.

<sup>13</sup> Zainal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA,SMP, dan SMK*, (Bandung : CV.Yrama Widya, 2008), h 53.

## I. Indikator Ketuntasan Belajar

Berdasarkan hasil evaluasi atau penilaian yang telah disesuaikan tersebut dan hasil perhitungan dengan rumus analisis diatas, selanjutnya diberi makna secara kualitatif sesuai kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan motivasi dan hasil belajar dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) siswa kelas XI IPS 2 SMAN 6 Kendari adalah jika rata-rata motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dari keseluruhan mencapai 70 dengan kriteria tinggi dan indikator ketuntasan belajar siswa adalah jika dikatakan berhasil apabila 85% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai standar nilai minimal yaitu 78.

